

Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir *Entrepreneur* Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta)

Dewi Ika Octavia^{1*}, Ari Susanti², Era Trianita Saputra³

^{1,3} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Surakarta.

² Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Surakarta

[1dewiikao09@gmail.com](mailto:dewiikao09@gmail.com)

[2santisties@gmail.com](mailto:santisties@gmail.com)

[3eratrianita18@gmail.com](mailto:eratrianita18@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, modal usaha, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening pada mahasiswa STIE Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan objek penelitian mahasiswa akuntansi STIE Surakarta dengan membagikan kuesioner kepada responden yang diambil secara random. Populasi pada penelitian ini sebesar 559 responden dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. Metode analisis data *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan program SmartPLS 6.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha, namun lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Motivasi berwirausaha berhasil memediasi pengaruh positif modal usaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha namun tidak berhasil memediasi pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha di STIE Surakarta.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Modal Usaha, Motivasi Berwirausaha, dan Pendidikan Kewirausahaan.

Determinants Of Accounting Student's Interest In Choosing An Entrepreneurial Career With Entrepreneurship Education As An Intervening Variable

Abstract

This study aims to determine the effect of the family environment, business capital, and entrepreneurship education on the interest in entrepreneurship with entrepreneurial motivation as an intervening variable in STIE Surakarta students. This research is a quantitative research using accounting student research objects at STIE Surakarta by distributing questionnaires to respondents who were taken randomly. The population in this study amounted to 559 respondents with random sampling by determining the number of samples in this study using the slovin formula. The Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) data analysis method uses the SmartPLS 6.0 program. The results of this study indicate that business capital and entrepreneurship education have a positive effect on entrepreneurship motivation, but the family environment does not have a positive effect on entrepreneurship motivation. Entrepreneurial motivation has a positive effect on student interest in entrepreneurship. Entrepreneurial motivation succeeded in mediating the positive influence of business capital and entrepreneurship education on entrepreneurial interest but failed to mediate the positive influence of the family environment on the interest of accounting students in entrepreneurship at STIE Surakarta.

Keywords: Family Environment, Business Capital, Entrepreneurial Motivation, and Entrepreneurship Education.

PENDAHULUAN

Indonesia masih memiliki permasalahan terkait ketenagakerjaan, dimana mayoritas masyarakatnya masih memiliki cara berpikir yaitu setelah menyelesaikan 280actor280kan setiap orang harus bekerja di suatu perusahaan. Hal tersebut adalah salah satu penyebab terjadinya peningkatan pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka meningkat juga dapat disebabkan karena menjadi wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan pilihan karir yang kurang diminati oleh 280actor280k masyarakat terutama kalangan milenial atau mahasiswa (Aziz *et al*, 2022). Berdasarkan *Global Entrepreneurship Monitor* sejumlah 24% masyarakat Indonesia memiliki minat menjadi wirausahawan (*entrepreneur*) khususnya kalangan milenial, namun tidak sejalan dengan data dari Badan Pusat Statistik yang menyebutkan hanya 3,1% dari populasi (Marketeers, 2019). Oleh karena itu, perguruan tinggi merupakan tempat penting untuk mengubah generasi masa depan bangsa. Saat ini perguruan tinggi harus memiliki kurikulum terkait kewirausahaan dan menyediakan akses, sumber daya, serta fasilitas dalam membantu menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa.

Mahasiswa merupakan bagian dari kalangan milenial yang memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian masyarakat terutama mahasiswa yang memilih akuntansi sebagai program studinya karena keputusan keuangan diambil berdasarkan informasi dari laporan keuangan. Mahasiswa akuntansi tidak menutup kemungkinan hanya memiliki kemampuan dibidang akuntansi tetapi juga di luar bidang akuntansi seperti pemasaran (*marketing*), operasional bisnis, keuangan dan keahlian lainnya. Dikarenakan tingkat persaingan tinggi di perusahaan yang mencari keahlian akuntansi membuat banyak mahasiswa akuntansi saat ini mulai memilih karir lain yaitu menjadi wirausahawan (*entrepreneur*) (Ardina *et al*, 2022) (Ardina, *et.al*, 2022). Sebagai mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi wirausahawan (*entrepreneur*) membutuhkan adanya dukungan dari keluarga, modal usaha, dan motivasi berwirausaha serta diperkuat dengan adanya pengetahuan kewirausahaan agar dapat mengerjakan usahanya dengan lebih 280actor280kan280l (Bahri & Anwar, 2021)

Mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga untuk memilih karir sebagai wirausahawan akan senantiasa mengikuti keinginan dari keluarga karena dalam proses menjalani usaha keluarga akan mendukung baik dalam bentuk pemberian modal, dukungan moril, dan bentuk dukungan lainnya. Menjadi wirausahawan akan lebih mudah jika memiliki modal yang cukup untuk memulai usaha, modal usaha yang dimaksud bisa berasal dari diri sendiri, orang tua, pinjaman Bank dan dalam bentuk lainnya. Wirausahawan yang sukses dapat dicapai 280actor280kan seseorang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi. Tingginya motivasi berwirausaha akan membentuk etos dan semangat dalam melakukan sesuatu di luar standar kemampuan yang dimiliki. Motivasi berwirausaha dapat berasal dari dalam diri dan dari luar diri yaitu dari orang lain atau lingkungan sekitar.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmawati dan Subroto (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Cahayani, *et al* (2022) Cahayani telah melakukan penelitian terkait Minat berwirausaha pada dimana hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh antara 280actor280kan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini memiliki kontribusi pada penyediaan literatur di bidang 280actor280kan terutama terkait pemilihan karir mahasiswa. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh pihak *Career Development Center* yang terdapat di setiap kampus dalam menentukan kebijakan terkait penyediaan lowongan kerja yang pas untuk mahasiswa akuntansi.

TEORI

1. Teori Hirarki Kebutuhan Maslow

Teori ini dikemukakan oleh Maslow (1996) yang menyatakan bahwa kebutuhan seseorang dapat dilihat dari apa yang dimiliki dan menunjukkan hirarki atau tingkatan kepentingannya. Maslow menyebutkan bahwa terdapat lima kategori kebutuhan manusia yaitu (Azid dan Hikmah, 2022)

a. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merujuk kepada kebutuhan paling dasar dan semua manusia pasti membutuhkannya seperti makan, minum, tempat tinggal, oksigen dan kebutuhan dasar lainnya.

b. **Kebutuhan Keamanan**

Keamanan dibutuhkan seseorang karena mereka dihadapkan dengan situasi yang tidak menguntungkan. Pada penelitian ini, kebutuhan akan rasa aman dibutuhkan oleh mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dalam bentuk adanya dukungan lingkungan keluarga dan modal usaha. Lingkungan keluarga yang mendukung mahasiswa dalam memilih karir sebagai *entrepreneur* akan memberikan rasa aman karena jika gagal saat menjalani usaha maka lingkungan keluarga akan tetap menguatkan dan memberikan dukungan. Modal usaha dibutuhkan karena memberikan rasa aman agar usaha dapat berjalan dengan baik.

c. **Kebutuhan Sosial**

Kebutuhan seseorang dibutuhkan karena motivasi tidak hanya berasal dari dalam diri tetapi juga berasal dari luar termasuk orang lain. Pada penelitian ini, motivasi berwirausaha dari orang lain dibutuhkan oleh mahasiswa yang memilih menjadi *entrepreneur* karena dari motivasi tersebut muncul adanya harapan yang sama dengan pemberi motivasi sehingga membentuk minat berwirausaha.

d. **Kebutuhan Penghargaan**

Penghargaan merupakan salah satu bentuk motivasi yang akan membuat seseorang menjadi lebih produktif. Penelitian ini mengambil sampel yang menunjukkan bahwa mahasiswa agar memiliki minat berwirausaha membutuhkan adanya motivasi dalam bentuk penghargaan. Penghargaan yang dimaksud adalah apa saja yang akan diterima mahasiswa tersebut setelah menjalani sebuah usaha termasuk mendapatkan penghasilan dari usaha tersebut, sehingga akan termotivasi untuk lebih giat dan produktif menjalani usaha.

e. **Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Kebutuhan ini timbul setelah kebutuhan lainnya sudah terpenuhi. Aktualisasi diri dapat diwujudkan dalam bentuk kebutuhan akan pengakuan dari orang lain.

2. **Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha merupakan keinginan kuat seseorang untuk menjalankan bisnis atau usaha. Minat berwirausaha muncul karena seseorang telah mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait berwirausaha sehingga dalam diri timbul rasa tertarik untuk menjalankan usaha. Harapan mendapatkan sesuatu merupakan salah satu faktor pendorong munculnya minat berwirausaha seseorang. Harapan dapat berupa mendapatkan penghasilan, mendapatkan pekerjaan agar tidak menganggur, mendapatkan modal usaha (Cahyani *et al*, 2022). Mahasiswa program studi akuntansi juga dapat timbul minat berwirausaha walaupun profil lulusan mahasiswa akuntansi sebenarnya sudah jelas dan banyak dicari perusahaan antara lain *accounting*, auditor, konsultan pajak, bagian keuangan, data analis, dan lainnya. Mahasiswa program studi akuntansi timbul adanya minat berwirausaha karena beberapa faktor pendorong yaitu motivasi dari teman-teman kampusnya, lingkungan keluarga yang berlatar belakang *entrepreneur*, harapan mendapatkan penghasilan yang menjanjikan, serta perasaan tidak ingin bekerja di tempat orang.

3. **Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga didapatkan seseorang sejak lahir. Lingkungan keluarga terdiri dari kedua orang tua, kakak, adik, dan keluarga lainnya. Keluarga dengan latar belakang berwirausaha akan memberikan dorongan yang kuat kepada anaknya untuk mengikuti jejak orang tuanya menjadi wirausahawan sehingga orang tersebut akan timbul adanya ketertarikan dan keinginan kuat menjadi wirausahawan juga (Asrifah *et al*, 2022). Mahasiswa akuntansi yang memiliki orang tua dengan latar belakang *entrepreneur* akan mendapatkan motivasi dan perilaku teladan untuk semangat berwirausaha sehingga terbentuk kepribadian yang mandiri, jujur, kreatif, dan karakter lainnya yang pasti dimiliki oleh *entrepreneur*.

4. **Modal Usaha**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Meifa dan Sanjaya (2022) modal usaha diartikan sebagai modal dalam bentuk sejumlah uang yang dapat digunakan untuk membiayai semua yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Modal usaha harus sudah dimiliki oleh seorang wirausaha sebelum memulai

menjalankan usahanya karena kegiatan operasional usaha sangat membutuhkan modal. Ketersediaan modal usaha akan menjadi salah satu faktor pendorong seseorang memiliki minat untuk berwirausaha. Bagi mahasiswa yang hanya mengandalkan uang saku sebagai pemasukan hariannya akan sangat bergantung pada pemberian modal usaha dari pihak lain yaitu orang tua. Usaha yang akan dimulai oleh mahasiswa ataupun lulusan *fresh graduate* biasanya masih terfokus pada usaha mikro sehingga modal usaha yang dibutuhkan juga tidak terlalu besar. Namun tetap saja jika usaha mikro tanpa adanya modal usaha maka tidak akan dapat berjalan dengan baik.

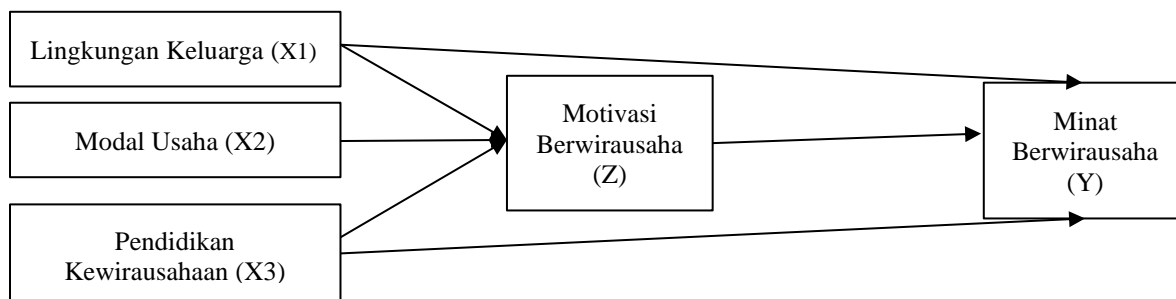
5. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan pengajaran dan penerapan terkait nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter *entrepreneur* pada mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah lulus kuliah memutuskan untuk menjadi *entrepreneur*. Upaya pemerintah dalam mengurangi pengangguran salah satunya adalah dengan memberikan faktor pendorong kewirausahaan kepada para siswa atau mahasiswa baik dari SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi (Cahayani *et al*, 2022).

6. Motivasi Berwirausaha

Seseorang yang akan melakukan kegiatan tertentu akan dipengaruhi oleh kondisi psikologis berupa faktor pendorong kenapa orang itu harus melakukan kegiatan tersebut. Kondisi psikologis yang dimaksud merupakan motivasi yang bisa berasal dari dalam diri seseorang maupun luar diri seseorang. Motivasi merupakan faktor pendorong dalam mempengaruhi tingkah laku seseorang agar hatinya tergerak untuk bertindak melakukan suatu kegiatan sehingga tujuan dapat tercapai (Julindrastuti dan Karyadi, 2022). Motivasi yang berasal dari dalam diri adalah keinginan kuat seseorang dalam mencapai tujuan tertentu, sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang dalam bentuk dukungan keluarga, harapan mendapatkan penghargaan, dan modal sejumlah tertentu. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan kuat untuk menjalankan suatu usaha.

7. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
 Sumber: Data diolah, 2023.

8. Hipotesis

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha

Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama seseorang mendapatkan pendidikan terutama berasal dari keluarga. Keluarga memberikan dukungan secara moral dan materil terhadap seseorang sangat mempengaruhi bagaimana masa depan orang tersebut. Semakin besar dorongan dan dukungan keluarga termasuk orang tua kepada anaknya agar menjadi wirausahawan maka semakin kuat dan termotivasi pula anak tersebut. Mahasiswa akuntansi yang memiliki orang tua dengan latar belakang sebagai *entrepreneur* atau wirausahawan akan mendorong anaknya untuk menjadi wirausahawan suatu saat nanti atau ketika lulus nanti sehingga mahasiswa tersebut semakin termotivasi mengikuti keinginan dari keluarga terutama orang tuanya. Hal ini didukung oleh penelitian

H1 : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Motivasi Berwirausaha

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Lingkungan keluarga dapat diartikan sebagai lingkungan pertama dimana seseorang belajar dan memperoleh pengetahuan baru. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam membentuk minat anaknya terhadap menjalankan kegiatan tertentu (Rachmawati dan Subroto, 2022). Seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki keluarga dengan latar belakang wirausahawan akan mendapatkan dukungan penuh dalam bentuk pemberian gagasan yang inovatif, melatih sikap pantang menyerah, dan menanamkan dalam diri sikap mandiri serta jujur untuk memulai bisnis atau usaha. Dukungan penuh dari keluarga akan memacu minat berwirausaha yang tinggi dari mahasiswa tersebut sehingga kegiatan usaha kedepannya akan berjalan dengan lancar. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Julindrastuti dan Karyadi (2022) dimana hasil penelitiannya adalah Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

H2 : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Pengaruh Modal Usaha terhadap Motivasi Berwirausaha

Modal Usaha merupakan item wajib yang harus dimiliki seseorang sebelum memulai menjalankan usaha pertama kali. Seseorang yang baru akan memulai usahanya membutuhkan modal usaha yang kecil saja sudah cukup, namun jika ingin membuka usaha dengan skala besar sekaligus maka membutuhkan modal usaha yang besar juga. Modal usaha bisa didapatkan dari tabungan pribadi, pinjaman dari keluarga, maupun pinjaman dari Lembaga keuangan. Semakin banyak modal usaha yang dikumpulkan oleh seseorang baik dari uang saku ditambah dengan pemberian modal dari orang tua maka akan semakin termotivasi atau terdorong untuk berwirausaha.

H3 : Modal Usaha berpengaruh positif terhadap Motivasi Berwirausaha

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya pemerintah dalam memberikan edukasi kepada para pelajar bahwa salah satu cara mengurangi pengangguran adalah dengan menciptakan minat pelajar untuk menjadi *entrepreneur*. Mahasiswa akuntansi pasti akan mendapatkan mata kuliah *entrepreneurship*, berarti bahwa ketika mahasiswa akuntansi telah lulus maka sudah memiliki bekal terkait berwirausaha. Motivasi Berwirausaha mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Semakin seorang mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pendidikan terkait kewirausahaan atau *entrepreneurship* maka mahasiswa tersebut akan semakin termotivasi untuk berwirausaha karena motivasi sangat diperlukan agar semakin semangat dalam mengerjakan usahanya.

H4 : Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Motivasi Berwirausaha

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Pendidikan Kewirausahaan dapat diartikan sebagai pemberian bekal berupa keterampilan, konsep, serta kesadaran mental individu untuk menjalankan suatu usaha (Rahayu dan Kurniawan 2022). Melalui pendidikan kewirausahaan seseorang akan mendapatkan pengetahuan terkait bagaimana mempunyai karakter wirausahawan, apa saja yang dibutuhkan sebelum menjalankan usaha, dan bagaimana cara menjalankan usaha. Pada tingkat Perguruan Tinggi pasti setiap program studi terdapat mata kuliah *entrepreneurship* karena itu termasuk program pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan mendorong mahasiswa ketika lulus nanti menjadi wirausahawan sehingga bisa membuka lapangan kerja. Seseorang dengan pengetahuan tentang kewirausahaan yang cukup banyak melalui pendidikan kewirausahaan di kampusnya maka akan semakin memiliki intensi atau minat untuk berwirausaha.

H5 : Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Motivasi Berwirausaha muncul karena adanya dorongan psikologis dari dalam diri seseorang maupun luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan (Julindrastuti dan Karyadi, 2022). Motivasi dari dalam diri dapat berupa kepercayaan diri dan keinginan kuat seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri dalam bentuk kritik dan saran dari orang lain serta penghargaan yang akan didapat setelah seseorang melakukan suatu kegiatan. Pada penelitian ini, mahasiswa mendapatkan

motivasi dari lingkungan keluarganya, teman-temannya dan lingkungan sekitarnya. Mahasiswa akuntansi mendapatkan motivasi berwirausaha dari teman-temannya yang telah menjalankan usaha lebih dulu, dimana teman-temannya itu memberikan gambaran terkait apa saja yang akan didapatkan setelah menjalankan usaha. Sehingga motivasi mahasiswa akuntansi tersebut muncul dan berminat untuk ikut berwirausaha juga seperti temannya sehingga totalitas dalam menjalani kegiatan usahanya. Hasil ini didukung oleh penelitian Rachmawati dan Subroto (2022) yang menyebutkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap Minat berwirausaha.

H6 : Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Motivasi Berwirausaha sebagai *intervening* pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Motivasi Berwirausaha dibutuhkan seseorang agar memiliki kepercayaan diri untuk menjalankan suatu bisnis atau usaha. Mahasiswa akuntansi yang memiliki orang tua atau keluarga wirausahawan akan mendorong dan memastikan anaknya untuk meneruskan usahanya sehingga timbul motivasi yang kuat pada anaknya tersebut untuk menjalankan bisnis ketika lulus nanti. Motivasi tersebut semakin lama akan membuat mahasiswa menjadi ada keinginan kuat atau minat berwirausaha.

H7 : Motivasi Berwirausaha mampu memediasi pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Motivasi Berwirausaha sebagai *intervening* pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Mahasiswa akuntansi yang telah memiliki modal usaha yang cukup untuk memulai usaha akan timbul motivasi kuat dari dalam diri untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa tersebut semakin lama akan berubah menjadi keinginan kuat atau minat untuk benar-benar menjalankan usahanya atau memilih karir sebagai wirausahawan.

H8 : Motivasi berwirausaha mampu memediasi pengaruh positif Modal Usaha terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Motivasi Berwirausaha sebagai *intervening* pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Pendidikan Kewirausahaan pasti ditempuh oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi manapun dan dengan program studi manapun termasuk akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang telah memiliki bekal yang cukup berupa pengetahuan *entrepreneurship* akan muncul motivasi berwirausaha. Semakin termotivasi seseorang atau mahasiswa akan semakin tinggi keinginan atau minat untuk memulai menjalankan usahanya atau dengan kata lain memilih karir menjadi *entrepreneur*.

H9 : Motivasi Berwirausaha mampu memediasi pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data penelitian berupa data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Cara atau teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner (angket) (Sugiyono, 2018). Data penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi di STIE Surakarta.

Populasi penelitian yaitu mahasiswa aktif jurusan akuntansi STIE Surakarta sebanyak 559 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak dengan penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan rumus sebagai berikut (Nalendra *et al*, 2021).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan data yang didapatkan, terdapat 559 mahasiswa aktif jurusan akuntansi di STIE Surakarta. Dengan tingkat keakuratan sampel 90% dan tingkat toleransi terhadap kesalahan 10% , maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebesar 85 responden. Penelitian ini dalam hal pengolahan data menggunakan program SmartPLS 6.0 dan metode analisis data *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Metode SEM dianggap dapat memberikan hasil prediksi dan analisis yang lebih mendalam terhadap model penelitian (PRAMUDYA, 2019). *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang dapat diterapkan pada segala bentuk data namun jumlah sampel tidak terlalu besar. Dalam mengevaluasi data dapat dipertimbangkan berdasarkan nilai signifikansi melalui *bootstrapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Menilai Outer Model atau Measurement Model

Uji data menggunakan SmartPLS dilakukan menggunakan dua uji yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Data akan dikatakan valid apabila memenuhi persyaratan nilai *loading factor* di atas 0,70 namun menurut Wardani dan Dewi (2021) ada tingkat toleransi dalam batas ketentuan yang memenuhi persyaratan yaitu antara 0,40 sampai 0,60. Pada penelitian ini diperoleh *loading factor* sebagai berikut.

Tabel 1. Outer Model

	LK	MU	PK	MB	MOT
LK1	0,600				
LK2	0,623				
LK3	0,683				
LK4	0,553				
LK5	0,483				
MU1		0,770			
MU2		0,885			
MU3		0,829			
MU4		0,632			
PK1			0,811		
PK2			0,747		
PK3			0,865		
PK4			0,580		
MB1				0,726	

	LK	MU	PK	MB	MOT
MB2				0,825	
MB3				0,855	
MB4				0,850	
MB5				0,827	
MOT1					0,470
MOT3					0,852
MOT4					0,849
MOT5					0,849

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Pada pengolahan data berdasarkan SmartPLS di atas jika dilihat dari *loading factor*, nilai setiap item di atas 0,5, sehingga data dapat dinyatakan valid.

b. Discriminant Validity

Pengujian selanjutnya setelah validitas konvergen adalah menguji validitas diskriminan dengan membandingkan nilai *cr* akar kuadrat AVE lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk (Wardani, 2021). Berikut nilai Validitas Diskriminan dari penelitian ini.

Tabel 2. Discriminant Validity

Latent Variable	Lingkungan Keluarga	Modal Usaha	Pendidikan Kewirausahaan	Minat Berwirausaha	Motivasi berwirausaha
Lingkungan Keluarga	0,592				
Modal Usaha	0,450	0,785			
Pendidikan Kewirausahaan	0,485	0,586	0,758		
Minat Berwirausaha	0,366	0,514	0,567	0,818	
Motivasi Berwirausaha	0,436	0,588	0,677	0,594	0,712

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Nilai akar kuadrat dari AVE pada variabel lingkungan keluarga ($0,592 > 0,450; 0,485; 0,366; 0,436$), modal usaha ($0,785 > 0,586; 0,514; 0,588$), pendidikan kewirausahaan ($0,818 > 0,567; 0,677$), motivasi berwirausaha ($0,712 > 0,436; 0,588; 0,677; 0,594$). Dari hasil pengujian tersebut tidak terlihat terdapat permasalahan validitas diskriminan, namun tetap memerlukan pengujian *outer model* lainnya yaitu berdasarkan indikator *composite reliability* dan *cronbach's alpha* harus $> 0,7$. Menurut Wardani terdapat toleransi nilai diantara 0,6 - 0,7 masih dapat diterima.

Tabel 3. Composite Reliability

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Lingkungan Keluarga	0,602	0,727
Modal Usaha	0,787	0,863
Pendidikan Kewirausahaan	0,751	0,841
Minat Berwirausaha	0,875	0,910
Motivasi Berwirausaha	0,735	0,825

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Pada tabel 3 nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari seluruh konstruk adalah lebih dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini valid dan reliabel.

c. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* dilakukan dengan cara melihat *R Square* yang digunakan untuk menguji kecocokan model. Berikut hasil dari pengujian *R Square* pada penelitian ini.

Tabel 4. Hasil output R square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Minat Berwirausaha (Y)	0,407	0,386
Pendidikan Kewirausahaan (Z)	0,519	0,503

Sumber : Data primer diolah, 2023

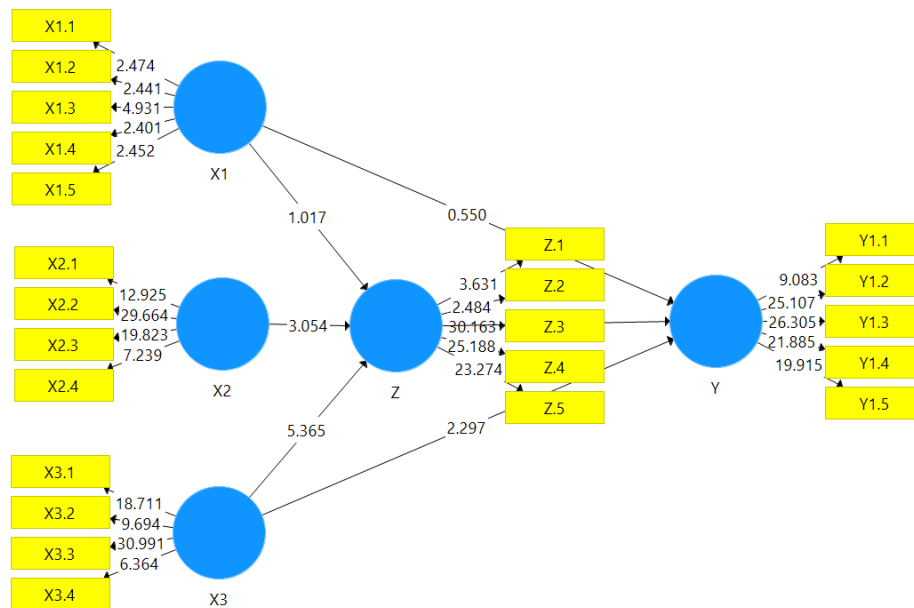
Tabel 5. Path Coefficient Pengaruh langsung dan tidak langsung

	Original Sampel (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
Ling. Kel (X1) -> Mot. Berw (Z)	0,082	0,080	1,017	0,310	Ditolak
Ling. Kel (X1) -> Minat Berw (Y)	0,067	0,121	0,550	0,583	Ditolak
Modal Usaha (X2) -> Mot. Berw (Z)	0,270	0,089	3,054	0,002	Diterima
Pend. Kew (X3) -> Mot. Berw (Z)	0,479	0,089	5,365	0,000	Diterima
Pend. Kew (X3) -> Minat Berw (Y)	0,281	0,122	2,297	0,022	Diterima
Mot. Berw (Z) -> Minat Berw (Y)	0,375	0,114	3,290	0,001	Diterima

	Original Sampel (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
Ling. Kel (X1) -> Mot. Berw (Z) -> Minat Berw (Y)	0,031	0,034	1,891	0,373	Ditolak
Modal Usaha (X2) -> Mot. Berw (Z) -> Minat Berw (Y)	0,101	0,050	2,009	0,045	Diterima
Pend. Kew (X3) -> Mot. Berw(Z) -> Minat Berw (Y)	0,180	0,060	3,001	0,003	Diterima

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Pada tabel path coefficient pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, yang dapat dilihat dengan nilai p values.



Gambar 2. Hasil Model Penelitian PLS 6.0, 2023

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha

Hasil dilihat dari *p value* sebesar $0,310 > 0,05$ dapat dinyatakan bahwa Hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha **ditolak**. Hal tersebut terjadi karena antara lain pertama, lingkungan keluarga memberi dukungan dengan cara yang tidak disukai oleh anaknya misalnya dengan pemaksaan. Keluarga yang mengarahkan dengan cara memaksa anaknya untuk melanjutkan usahanya ketika lulus nanti akan semakin membuat anak tersebut menghindari untuk menjadi wirausahawan sama seperti keluarganya. Alasan kedua, kebanyakan keluarga mengarahkan anaknya untuk menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil) sehingga walaupun latar belakang keluarga adalah *entrepreneur* namun jika keinginan keluarga menjadikan anaknya sebagai PNS maka anaknya tidak akan termotivasi untuk berwirausaha. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Wulandari dan Winarso (2020) bahwa tidak terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Nilai *p value* menunjukkan hasil $0,583 > 0,05$ sehingga hipotesis kedua yang menyebutkan terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha **ditolak**. Hal ini dapat terjadi karena beberapa alasan pertama, seorang mahasiswa biasanya sudah memiliki pendirian atau rencana hidup kedepan sendiri. Kedua, Terkadang keluarganya mendidik secara *over permissive* yang dapat mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak memiliki rasa tanggungjawab dan bergantung pada orang tua. Ketiga, kebanyakan orang tua di Indonesia mengharapkan anaknya untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) karena penghasilan yang diperoleh tetap. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardani dan Woli (2021) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Modal Usaha terhadap Motivasi Berwirausaha

Hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh modal usaha terhadap motivasi berwirausaha **diterima** karena nilai *p value* sebesar 0,002 lebih kecil daripada nilai signifikansi 0,05. Seseorang yang telah memiliki modal usaha akan muncul dorongan dari dalam diri berupa motivasi untuk memulai usaha. Modal usaha dapat berupa uang dan barang, dengan adanya modal usaha seseorang dapat menggunakannya untuk membuka usaha. Seorang mahasiswa yang sejak dini sudah mulai menabung untuk modal usaha saat lulus nanti akan sadar bahwa modal usaha tanpa adanya motivasi kuat atau kepercayaan diri yang kuat tidak akan membuat usaha itu lancar, karena segala sesuatu harus diawali dengan adanya motivasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lubis dan Maha (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara modal berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha.

4. Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Hipotesis keempat yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha **diterima** karena nilai *p value* sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikansi 0,05. Pendidikan kewirausahaan akan membuat seseorang memiliki dorongan yang kuat atau motivasi berwirausaha. Mahasiswa mendapatkan motivasi berwirausaha dari lingkungan baik itu internal maupun eksternal yang kemudian mendorongnya untuk memiliki keinginan kuat memulai bisnis dengan harapan dapat memilih karir sebagai *entrepreneur* ketika sudah lulus. Pendidikan kewirausahaan sangatlah penting untuk mendorong motivasi berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan dalam prosesnya, mahasiswa mendapatkan segala bentuk pembelajaran baik itu bersifat teori maupun praktik yang relevan dengan dunia usaha sehingga mahasiswa dapat langsung merumuskan dan menyelesaikan permasalahan usahanya. Hal ini didukung dengan penelitian Sirait dan Setyoningrum (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

5. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Nilai *p value* menunjukkan hasil sejumlah $0,022 < 0,05$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis kelima **diterima**. Hipotesis yang menyebutkan bahwa terbukti adanya pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Seseorang dengan pengetahuan terkait *entrepreneurship* yang tinggi akan merasa bahwa dia mampu menjalankan suatu bisnis dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman usahanya. Pendidikan kewirausahaan mendorong seseorang untuk semakin berminat menjalani usaha. Hal ini didukung oleh penelitian Rachmawati dan Subroto (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

6. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Nilai *p value* menunjukkan hasil sejumlah $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis keenam **diterima**. Hipotesis yang menyebutkan bahwa terbukti adanya pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap

minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Motivasi berwirausaha dapat berupa dukungan dukungannya moril dan materiil. Dukungan moril bisa dari orang terdekat maupun orang lain sedangkan dukungan materiil berupa modal usaha dapat memotivasi seseorang untuk memiliki intensi berwirausaha. Motivasi yang didapatkan mahasiswa biasanya berasal dari teman terdekat merekalah yang memberikan gambaran, ide kreatif, dan harapan berupa penghasilan yang akan memicu keinginan yang kuat atau minat untuk berwirausaha ketika lulus nanti. Hal ini didukung oleh penelitian milik Rachmawati dan Subroto (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

7. Motivasi Berwirausaha sebagai *intervening* pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Hipotesis ketujuh yang menyebutkan bahwa motivasi berwirausaha mampu memediasi pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha **ditolak** karena nilai *p value* sebesar 0,373 lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa akuntansi dengan latar belakang keluarga sebagai *entrepreneur* tidak cukup termotivasi hanya bermodalkan dukungan dari keluarga saja namun untuk memiliki minat yang tinggi berwirausaha juga butuh faktor lain yaitu modal usaha yang cukup, sehingga tanpa modal usaha kegiatan operasional tidak akan berjalan. Penelitian sejalan dengan hasil penelitian Rachmawati dan Subroto (2022) yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

8. Motivasi Berwirausaha sebagai *intervening* pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Nilai *p value* menunjukkan hasil sejumlah $0,045 < 0,05$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis kedelapan **diterima**. Dapat diartikan bahwa seorang mahasiswa yang telah memiliki modal cukup untuk menjalankan usaha muncul motivasi untuk berwirausaha. Mahasiswa yang telah memiliki modal usaha baik dalam jumlah yang besar maupun jumlah yang kecil dan juga telah termotivasi untuk berwirausaha, maka akan timbul keinginan kuat atau minat untuk benar-benar menjalankan usahanya. Beberapa kemungkinan hal tersebut dapat terjadi antara lain pertama modal usaha sangat dibutuhkan dalam pembelian segala sesuatu sebelum memulai usaha. Kedua, tanpa adanya motivasi untuk berwirausaha maka tidak akan timbul adanya minat untuk melaksanakan atau menjalankan usahanya dengan lancar. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis dan Maha (2022) yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara modal berwirausaha dan minat berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan motivasi sebagai variabel *intervening*.

9. Motivasi Berwirausaha sebagai *intervening* pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Nilai *p value* menunjukkan hasil sejumlah $0,003 < 0,05$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis kesembilan **diterima**. Dapat diartikan bahwa motivasi berwirausaha berhasil memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha. Mahasiswa yang mendapatkan bekal dari mengikuti pendidikan kewirausahaan yang diperoleh di kuliahnya dan juga mendapatkan motivasi atau dorongan kuat baik dalam diri pribadi maupun dari lingkungan sekitar kemudian dia juga maka akan timbul keinginan kuat untuk menjalankan usaha saat lulus nanti dibandingkan mencari pekerjaan ditempat lain. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wedayanti dan Giantri (2016) yang menghasilkan pendidikan kewirausahaan mampu memediasi pengaruh norma subjektif berupa dukungan dari lingkungan sekitar bisa dalam bentuk motivasi terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha (H1 ditolak)
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha (H2 ditolak)
3. Modal usaha berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha (H3 diterima)
4. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha (H4 diterima)
5. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha (H5 diterima)
6. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha (H6 diterima)
7. Motivasi Berwirausaha tidak berhasil memediasi pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha (H7 ditolak)
8. Motivasi Berwirausaha berhasil memediasi pengaruh positif modal usaha terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha (H8 diterima)
9. Motivasi Berwirausaha berhasil memediasi pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa akuntansi berwirausaha (H9 diterima)

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain pertama, hanya menggambarkan minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi saja dan hanya yang kuliah di STIE Surakarta saja. Kedua, penelitian ini belum menggunakan keseluruhan variabel yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena peneliti hanya meninjau pada lingkungan keluarga, modal usaha, dan motivasi berwirausaha. Setelah mengetahui hasil penelitian ini, saran yang dapat direkomendasikan antara lain pertama, perlu adanya penanaman karakter *entrepreneur* pada mahasiswa dari semester awal sehingga sudah muncul minat yang kuat untuk berwirausaha saat lulus. Kedua, menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa juga harus dilakukan oleh Perguruan Tinggi berupa pemberian sarana dan prasarana yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aputra, Angri, Sukmawati, and Nurhayati Aziz. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, Dan Media Sosial, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UKM Kewirausahaan Universitas Muslim Indonesia." *TATA KELOLA : Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia* 9(1): 106–25.
- Ardina, Tia, Titin Vegirawati, and Endang Kusdiah Ningsih. 2022. "Minat Mahasiswa Akuntansi Dan Keputusan Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada PTS Di Kota Palembang)." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 19(2): 323.
- Asrifah, Yeni Nur, Titi Rapini, and Riawan. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *ECODEMICA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis* 6(2): 1–9.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. "Pengaruh Motivasi Dan Sikap Kewirausahaan Islam Terhadap Minat Berwirausaha." 3(1): 155–71.
- Julindrastuti, Dijah, and Iman Karyadi. 2022. "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Tadbir Peradaban* 2(1): 7–20.
- Lkpd, Pengungkapan, D I Pemerintah, and Kabupaten-kota D I Provinsi. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat." 4(December 2020): 94–109.
- Meifa, Yolla Triyana, and Vicky F Sanjaya. 2022. "Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Dan Self Afficacy Terhadap Minat Berwirausaha." *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3(1): 43–64.

- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya. 2021. *Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS*.
- Pramudya, Fitri Novianti. 2019. "Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam." : 1–135.
- Rachmawati, Henny, Henny Rachmawati, and Waspodo Tjipto Subroto. 2022. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10(1): 56.
- Rahayu, Melliana Putri, and Riza Yonisa Kurniawan. 2022. "Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Sebagai Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Paedagogy* 9(4): 834.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Srilestari Grensi Woli. 2021. "Pengaruh Budaya, Bisnis Masyarakat, Literasi Keuangan, Self Efficacy, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Kota Yogyakarta." *JURNAL AKUNTANSI Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa* 9: 1–14.
- Wardani, Nanda Tri, and Retno Mustika Dewi. 2021. "Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 9(1): 93.
- Wedayanti, Ni Putu Ayu Aditya, and I Gusti Ayu Ketut Giantari. 2016. "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(1): 533–60.